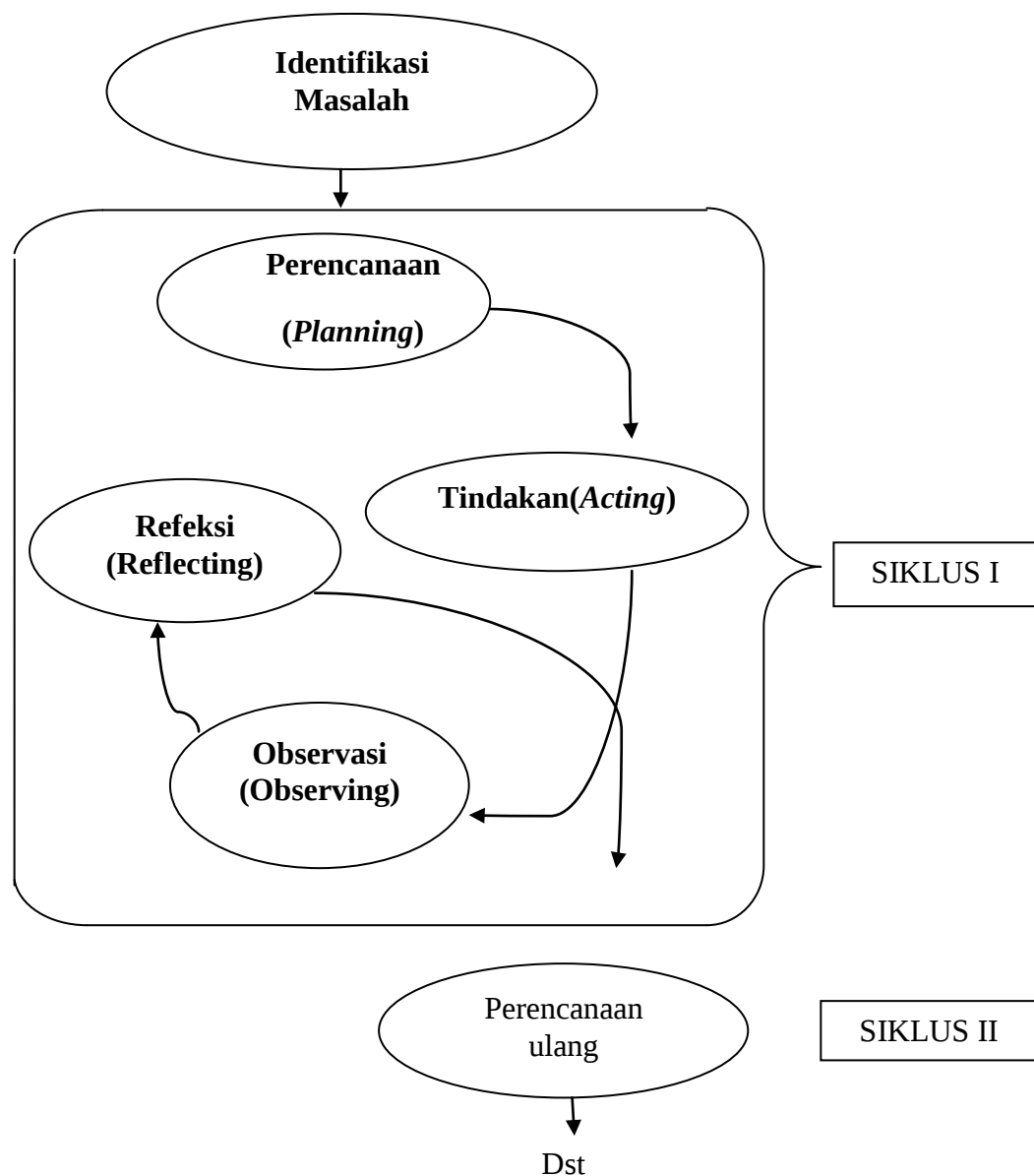


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian



Gambar Penelitian model Kurt Lewin¹

¹ Modul 7 PLPG PGMI LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2014

Jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus dengan mengamati peristiwa yang terjadi di kelas dalam konteks pembelajaran dengan alat peraga yang mengajarkan kemampuan melakukan percobaan melalui alat peraga. Perspektif yang digunakan adalah fenomenologis, yaitu peneliti berusaha memahami makna peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung.²

Terdapat 4 model PTK yaitu : 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis dan Mc. Taggart, 3) Model John Elliot, dan 4) Model Dave Ebbutt.³ Namun demikian, model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, dimana dalam setiap siklus terdapat kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan. Rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Yaitu penerapan dari rancangan yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

² Suprptiwi, Mike, *Memilih pokok studi : jenis studi kasus dan orientasi teoretik dalam penelitian kualitatif* (Malang : Kalimasahada Press, 1996).

³ Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1998)

3. Observasi dan evaluasi (*observing*)

Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung.

4. refleksi (*reflecting*)

Yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Manba'ul Ulum Desa Japanan, sebuah desa di bagian Selatan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. MI Manba'ul Ulum Japanan merupakan satu dari 11 madrasah ibtidaiyah yang terdapat di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Pada tahun pelajaran ini, diketahui bahwa jumlah siswa MI Manba'ul Ulum Japanan tercatat 390 siswa.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek dalam peniltian ini adalah siswa kelas VI MI Manba'ul Ulum Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 28 siswa. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut di mana siswa kelas VI telah mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas seperti PR dan juga karena siswa kelas VI telah mampu membuat dan menggunakan alat peraga, selain itu penulis pengajar di kelas VI.

Permasalahan yang paling mendasar yaitu siswa enggan mekukan percobaan dengan alat peraga yang disebabkan keterbatasannya, juga rasa

berani siswa yang terkadang merasa takut untuk mencoba menemukan hal-hal baru. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam pembelajaran IPA khususnya materi gaya dan gerak. Pada pertemuan sebelumnya tingkat keberhasilan sekitar 45,83%.

Dengan pertimbangan tersebut, maka subyek penelitian yaitu siswa kelas VI MI Manba'ul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto, karena di kelas VI masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi gaya dan gerak.

C. Variabel Yang Dimiliki

Guru sebagai seorang yang selalu berinteraksi dengan para siswa sering menemukan berbagai masalah dan persoalan yang menyangkut tentang bagaimana cara memberikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Terkadang guru menemukan persoalan tentang keadaan dan kondisi kelas yang kurang kondusif bahkan juga sering guru kurang menyadari penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dan sesuai. Hampir setiap orang guru pernah menemukan atau mendapatkan kesulitan dalam hal tersebut. Dengan berbagai cara, guru mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut tetapi hasilnya kurang dapat mengatasinya. Peranan guru dalam mengatasi permasalahan pendidikan sangatlah penting sehingga guru dituntut untuk dapat memperbaikinya dengan melakukan penelitian terhadap pelaksanaan tugas mengajarnya baik secara melalui

penelitian tindakan kelas untuk mengatasi persoalan atau permasalahan yang ditemukannya.

D. Rencana Tindakan

Prosedur kerja penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan yaitu siklus 1 dan siklus 2. masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu : (1) penyusunan rencana tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) melakukan pengamatan; dan (4) melakukan analisis dan refleksi.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut :

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan skenario pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran.
- 2) Menyusun format observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan terdiri dari :

- 1) Menyiapkan siswa untuk menerima materi pelajaran.
- 2) Mengelola kelas.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui model alat peraga.
- 5) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian gaya dan gerak.
- 6) Memperlihatkan beberapa gambar gaya dan gerak.
- 7) Melakukan tanya jawab tentang hasil pengamatan gambar.

8) Guru memberikan contoh gaya dan gerak.

9) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

10) Melakukan umpan balik kepada siswa.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan pada saat masing-masing siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan. Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat disajikan hasil pengamatan dan hasil tes evaluasinya sebagai indikator tingkat keterampilan melakukan percobaan alat peraga. Terdapat 4 aspek yang dinilai dalam evaluasi keterampilan melakukan percobaan menggunakan alat peraga, masing-masing aspek diberi nilai 25. Dari 4 aspek yang dinilai antara lain :

a. kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja

b. kecepatan mengerjakan tugas

c. kemampuan membaca gambar dan atau simbol

d. keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti, dilakukan analisis guna mengetahui indikator hasil belajar anak didik dalam menerima materi yang dijelaskan oleh guru dan faktor-faktor terhadap tindakan 1. Berdasarkan hasil refleksi yang dibuat peneliti, maka disusun rencana tindakan 2. Setelah pengamatan selesai dilakukan guna pengumpulan data. Langkah selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik

kesimpulan. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat menentukan perlu atau tidaknya dilakukan penelitian kembali. Jika ternyata hasil kesimpulan yang diperoleh tidak sesuai dengan rencana semula yang telah ditetapkan (tidak ada perubahan dan perbaikan prestasi belajar yang diraih siswa), maka langkah selanjutnya adalah mencari faktor-faktor penyebab adanya ketidak tercapaian tersebut.

Kemudian setelah faktor-faktor tersebut ditemukan selanjutnya segera mengadakan proses perbaikan, lalu dimulai lagi dari langkah awal untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam siklus berikutnya. Demikian siklus ini berjalan sampai pada tahap hasil yang memuaskan. Peneliti merencanakan sebanyak 2 (dua) siklus penelitian.

2. Siklus 2

Setelah peneliti melakukan siklus I, selanjutnya peneliti merencanakan langkah-langkah siklus II. Pada dasarnya antara siklus I dan siklus II hampir sama.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut :

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan skenario pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran.
- 2) Menyusun format observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan terdiri dari :

- 1) Menyiapkan siswa untuk menerima materi pelajaran.
- 2) Mengelola kelas.
- 3) Absensi kehadiran siswa.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui model alat peraga.
- 5) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian gaya dan gerak.
- 6) Memperlihatkan beberapa gambar gaya dan gerak.
- 7) Melakukan tanya jawab tentang hasil pengamatan gambar.
- 8) Guru memberikan contoh gaya dan gerak.
- 9) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- 10) Melakukan umpan balik kepada siswa.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Observasi dilaksanakan pada saat masing-masing siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan. Pengamatan yang di lakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat di sajikan hasil pengamatan dan hasil tes evaluasinya sebagai indikator tingkat keterampilan melakukan percobaan alat peraga. Terdapat 4 aspek yang dinilai dalam evaluasi keterampilan menulis kalimat, masing-masing aspek diberi nilai 25. Dari 4 aspek yang dinilai antara lain :

- a. kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja
- b. kecepatan mengerjakan tugas

c. kemampuan membaca gambar dan atau simbol

d. keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.

d. Tahap Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan guna pengumpulan data, langkah selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat menentukan perlu atau tidaknya dilakukan penelitian kembali/ ulang. Jika hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rencana semula yang telah ditetapkan (ada perubahan dan perbaikan prestasi belajar yang diraih siswa pada siklus II) maka penelitian ini cukup pada siklus II.

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data antara lain berupa tes, lembar observasi dan catatan lapangan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan instrumen penelitian tersebut.

1. Tes

Tes digunakan untuk merekam data tentang hasil menulis kalimat siswa.

a) Analisis data untuk tes

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka penulis menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Rumus yang digunakan dalam menganalisis dan mengolah data diantaranya sebagai berikut :

(1) Mencari rata-rata (*mean*)

$$\text{Rumusnya : } X = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Rumus *mean* ini digunakan untuk mengetahui hasil penggunaan alat peraga dalam peningkatan keterampilan melakukan percobaan jika dikomparatifkan antara siklus satu dengan siklus berikutnya.

(2) Mencari prosentase (%)

$$\text{Rumusnya : } \% = \frac{\text{Jumlah selisih nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai yang diperoleh sebelumnya}} \times 100 \%$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan sejauh mana penggunaan alat peraga dalam peningkatan keterampilan melakukan percobaan IPA materi gaya dan gerak yang telah dicapai oleh siswa.

(3) Mencari ketuntasan belajar klasikal

Rumus mencari ketuntasan belajar klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Untuk menentukan seorang siswa tergolong tuntas atau tidak tuntas, maka standar keberhasilan belajar mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam atau SAINS kelas VI MI Manba'ul Ulum Japanan Kemlagi Mojokerto ditetapkan 75 dan rumus ketuntasan belajar klasikal digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Untuk mengukur penelitian ini telah mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan ataukah belum, maka sebagai kriterianya/ tolak ukurnya yaitu :

(1) Bila telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai diatas batas minimal nilai yang telah ditetapkan.

(2) Bila nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai minimal

2. Observasi

Observasi digunakan untuk merekam data tentang tingkat keterlibatan atau keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan proses belajar siswa mengenai kemampuan melakukan percobaan dengan alat peraga. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah :

a. Situasi saat proses pembelajaran berlangsung

b. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran IPA materi gaya dan gerak.

3. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan lapangan apabila terdapat kendala-kendala yang kemungkinan dihadapi selama proses pembelajaran. Catatan Lapangan digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

F. Indikator Kinerja

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini antara lain :

1. Peneliti melaksanakan desain/ penyampaian materi dengan menggunakan media alat peraga sederhana.
2. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan materi pelajaran ilmu pengetahuan alam atau SAINS pada pokok bahasan gaya dan gerak sekaligus melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dalam peningkatan keterampilan melakukan percobaan media. Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam data, pedoman pengamatan serta catatan lapangan yang dibutuhkan. Dalam kegiatan ini pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan PTK Kali ini Peneliti di samping melakukan tugas PTK, penulis juga guru di sekolah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan tugas penelitian ada beberapa pihak yang terlibat yaitu :

1. Kepala Madrasah selaku ketua pelaksana pendidikan di MI “Manba’ul Ulum Japanan”
2. Dewan guru atau teman sejawat peneliti yang bertugas di MI “Manba’ul Ulum Japanan”